

ABSTRAK

Yesima Sidebang. Nim 3162122018. Tahun 2020. Judul Skripsi: Tradisi *Manaruhon situtungon* pada Etnis Batak Toba di Sidikalang Kabupaten Dairi. Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan makna dari tradisi *manaruhon situtungon* pada etnis Batak Toba di Sidikalang, Kabupaten Dairi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berfokus pada proses dan makna tradisi dengan menggunakan teori tafsir kebudayaan oleh Clifford Geertz. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti turut hadir dalam penelitian ini untuk menyaksikan secara langsung tradisi ini serta diperkuat dengan data wawancara. Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa tradisi *manaruhon situtungon* merupakan tradisi wajib bagi etnis Batak Toba di Sidikalang, Kabupaten Dairi. Dalam tradisi ini pihak *paranak* datang ke tempat pihak *parboru* untuk menyerahkan makanan adat sebagai bentuk ijin untuk mempersunting anak perempuan dari keluarga tersebut sekaligus menyerahkan sebagian dari jumlah *sinamot* yang akan dipakai dalam pelaksanaan adat perkawinan tersebut. Tradisi ini terdiri dari rangkaian proses yang saling terkait dan mengandung arti dan makna.

Kata Kunci : Tradisi, *manaruhon situtungon*, *paranak*, *parboru*, *sinamot*

